



Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi nilai wajar saham PT Bank Danamon Tbk atas transaksi akuisisi sebesar 73,8% oleh The Bank Of Tokyo Mitsubishi MUFG. Estimasi nilai wajar saham perlu dilakukan agar tidak terjadi kerugian bagi perusahaan saat transaksi akuisisi sebagai akibat dari harga saham yang lebih rendah dari nilai intrinsinya. Sebaliknya jika harga saham memiliki nilai yang lebih tinggi (*overpriced*), maka investor akan menolak investasi karena cenderung menimbulkan kerugian. Penilaian saham dilakukan menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode *Discounted Cash Flow* dengan dua model penilaian, yaitu *Free Cash Flow to The Firm* (FCFF) dan *Free Cash Flow to Equity* (FCFE), serta menggunakan pendekatan pasar dengan metode *Relative Valuation*.

Hasil penelitian menggunakan pendekatan pendapatan atau *Discounted cash flow* dengan metode FCFF menunjukkan bahwa nilai perusahaan sebesar Rp69.461.105.000 dengan nilai wajar saham PT Bank Danamon adalah sebesar Rp7.247. Disamping itu, estimasi nilai menggunakan metode FCFE menghasilkan nilai ekuitas perusahaan sebesar Rp 69.904.530 dengan nilai wajar saham sebesar Rp7293. Proyeksi dalam penilaian menggunakan dasar asumsi sesuai pertumbuhan historis laporan keuangan. Sementara itu, penilaian menggunakan pendekatan pasar dengan metode *Relative Valuation* dilakukan dengan menggunakan lima perusahaan pembanding dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan diperoleh nilai sebesar Rp7.084 kemudian perlu dilakukan rekonsiliasi nilai dengan membobotkan nilai yang telah diperoleh sehingga menghasilkan nilai wajar saham sebesar Rp7.233

Dengan demikian, nilai wajar saham PT Bank Danamon Tbk berdasarkan penilaian atas nilai perusahaan, nilai ekuitas, serta nilai pasar adalah sebesar Rp7.233. Investor sebaiknya lebih memperhatikan kondisi ekonomi makro dan kinerja sektor perbankan untuk mendapatkan *return* yang lebih tinggi.

Kata kunci: Akuisisi, *Discounted Cash Flow*, *Flow to The Firm*, *Free Cash Flow to Equity*, *Relative Valuation*.



Abstract

The objective of this study is to estimates the fair value of Bank Danamon Tbk stock price as an acquisition transaction of 73,8% by The Bank Of Tokyo Mitsubishi MUFG. The estimations of fair value is needed, so that the company will not get loss at the transaction as an impact the stock price valued under its intrinsic value. Otherwise, if the stock price were higher than its intrinsic value, the investor will reject to invest because they will get loss. Stock valuation in this study using income approach and market approach. Income approach done by Discounted Cash Flow Method with two models valuation, there are Free Cash Flow to The Firm to estimates the value of the firm and Free Cash Flow to Equity to estimates the Firm's equity. Another one, Relative Valuation was used for market approach by comparing several companies according to predetermined criteria.

The result using income approach with Free Cash Flow to The Firm model shows that the value of the firm is Rp69.461.105.000 and the fair value of BDMN stocks price is Rp7.247. Besides, the result for the equity value by FCFE model is Rp 69.904.530 with fair value of BDMN's stock is Rp7.293. The valuation based on the assumption according to the historical growth of Bank Danamon. In the other hand, relative valuation using five companies as a comparison shows that the fair value of Bank Danamon in Rp7.084 and then continued with value reconciliation, the fair value of BDMN stock's price is Rp7.233.

Therefore, based on the reconciliation process the stocks fair value of Bank Danamon is Rp7.233. The investor should be more caution about the macro economy and Banking Sector fluctuations to get the higher *return*.

Keywords: Acquisition, Discounted Cash Flow, Flow to the Firm, Free Cash Flow to Equity, Relative Valuation